

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Profil Kelurahan Tegalrejo

a. Deskripsi Wilayah

Hasil survei ini merupakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi sesungguhnya dari Kelurahan Tegalrejo. Hasil survei ini juga diperoleh dengan mengacu pada buku profil Kelurahan Tegalrejo.

b. Letak dan Luas Wilayah

Kelurahan Tegalrejo terletak di Kecamatan Tegalrejo, Kotamadya Yogyakarta. Kelurahan Tegalrejo ini termasuk salah satu unit kerja KKN Alternatif LI UAD periode 2015-2016, batas wilayah Kelurahan Tegalrejo adalah:

Sebelah Utara : Kelurahan Bener mengikuti Jl. Kyai Mojo.

Sebelah Selatan : Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta mengikuti batas antara Kecamatan Tegalrejo dengan Kecamatan Wirobrajan.

Sebelah Barat : Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Bantul mengikuti batas antara Kodya Yogyakarta dengan Kabupaten Bantul.

Sebelah Timur : Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis dan
Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan
Gedongtengan mengikuti Sungai Winongo.

c. Kondisi Geografis

Luas Desa/Kelurahan : 0,82 km²

Ketinggian dari permukaan laut : - mdl.

Tofografi (Dataran Tinggi, rendah,
pantai) : Dataran Rendah.

Suhu Udara Rata-rata : - C.

d. Kependudukan

Berdasarkan data monografi dari Kelurahan Tegalrejo diperoleh
keterangan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di Kelurahan
Tegalrejo adalah

jiwa yang terdiri dari :

Laki-laki : 4348 Jiwa

Perempuan : 4676 Jiwa

Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) : 2836 KK.

e. Agama

Penduduk Kelurahan Tegalrejo terbagi menjadi 5 agama, dan
mayoritas beragama Islam dan sebagian Kristen, katolik,
hindu dan budha.

f. Pendidikan

Belum sekolah/TK : 1527

SR/SD/MI : 632

SLTP/MTs : 1162

SMA/MA : 2563

D1/D2/D3 : 446

Sarjana : 1121

Pascasarjana : 104

g. Mata Pencaharian

PNS : 304

ABRI : 14

Swasta : 1660

Wiraswasta/Pedagang : 1047

Tani : 6

Pertukangan : 22

Buruh Tani : 6

Pensiunan : 258

Nelayan : 0

Pemulung : 0

Jasa : 226

h. Infrastruktur

Di Kelurahan Tegalrejo memiliki beberapa infrastruktur berupa tempat ibadah dan pendidikan, dengan jumlah diantaranya :

Masjid : 9

Mushalla/langgar/surau : 9

Gereja : 4

Pura : 0

Vihara : 0

Klenteng : 0

i. Lembaga Pendidikan

PAUD : 12

TK : 3

SD : 3

SMP : 3

SMU : 2

Perguruan Tinggi : 1

2. Profil RW.10

a. Deskripsi Wilayah

Hasil survei ini merupakan pengamatan langsung untuk mengetahui lokasi sesungguhnya dari Kelurahan Tegalrejo. Hasil survei ini juga diperoleh dengan mengacu pada buku profil kelurahan dan wawancara ketua RW 10 Kecamatan Tegalrejo.

b. Letak dan Luas Wilayah

Dukuh Ngaglik, Desa Sudagaran ini terletak di Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, Kotamadya Yogyakarta. Dukuh Ngaglik ini termasuk salah satu sub unit kerja KKN Alternatif LI UAD periode 2015-2016, mempunyai batas wilayah RW.10 adalah:

Sebelah Utara : Tompeyan.

Sebelah Selatan : Pakuncen, Wirpbrajan.

Sebelah Barat : Tegalrejo.

Sebelah Timur : Gedong Tengen.

RW 10 terdiri dari empat RT yaitu RT 36, RT 37, RT 38.

c. Topografi dan Keadaan Tanah

1) Topografi

RW.10 terletak di dataran rendah, dengan begitu padat penduduk dan pemukiman.

2) Keadaan Tanah

Di RW 10 hampir sudah tidak ada lagi lahan kosong, untuk jalan sebagian sudah di semen dan jalanan naik turun.

d. Perhubungan

Keadaan jalan untuk menuju RW 10 sudah aspal, sedangkan jalan disekitar pemukiman warga di dalam dusun sebagian besar sudah konblok ataupun semen. Sebagian besar penduduk sudah memiliki kendaraan pribadi. Sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi. Sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian warga ada yang memiliki telepon rumah maupun telepon genggam.

e. Penduduk

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua RW 10 diperoleh keterangan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di RW 10 adalah 597 jiwa yang terdiri dari :

1) Laki-laki : 281 jiwa.

2) Perempuan : 316 jiwa.

f. Mata pencaharian

Penduduk RW 10 memiliki profesi yang bervariasi, ada yang sebagai pegawai negeri, pegawai swasta dan pedagang. RW 10 memiliki sentral produksi Tahu yang dapat dimanfaatkan warga untuk mengembangkan usaha.

g. Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya siswa yang mengenyam pendidikan formal di RW.10. Adanya program pemerintah yang bernama GERBANGMAS juga dikembangkan di RW 10 untuk bimbingan belajar anak-anak di setiap hari senin dan kamis sore. Serta adanya pelatihan pidato bahasa jawa setiap senin malam.

Sekolah Dasar : 50 jiwa.

SMP : 7 jiwa.

SMA : 6 jiwa.

h. Agama dan kehidupan Beragama

Penduduk RW 10 mayoritas beragama Islam dan sebagian Non Muslim yang berada dominan di RT 36. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama Islam mempunyai rutinitas pengajian untuk ibu-ibu malam jumat setiap 2 minggu sekali. Sedangkan untuk bapak-bapak dilakukan kumpulan rutin setiap malam sabtu pahing. Untuk anak-anak TPA tidak berjalan karena kekurangan tenaga pengajar.

i. Prasarana Kesehatan

Kesadaran masyarakat RW 10 akan kesehatan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan posyandu lansia dan balita di adakan di setiap bulannya pada tanggal 16. Sedangkan untuk kepedulian lingkungan, diadakan Bank Sampah di setiap minggunya dengan waktu yang belum ditentukan, serta di adakan kerja bakti desa di setiap 2 bulan sekali.

Pelaksanaan survey dilakukan dua kali, survey pertama dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKN, survei kedua dilaksanakan ketika pelaksanaan KKN, survey pertama bertujuan untuk menentukan program kerja yang akan dilakukan sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan, survei kedua dilakukan untuk mengetahui keadaan wilayah RW 10. Laporan pelaksanaan survei dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Pelaksanaan Survei

No	Waktu Wawancara	Nama	Pekerjaan	Alamat
1.	16 Maret 2016	Bapak Paryoko	Ketua RW	Ngaglik, Sudagaran, Tegalrejo
2.	16 Maret 2016	Ibu Ekowati	Ketua PKK	Ngaglik, Sudagaran, Tegalrejo
3.	16 Maret 2016	Bapak Ahmad Noer	Ketua Takmir	Ngaglik, Sudagaran, Tegalrejo
4.	1 April 2016	Bapak Uut	Ketua RT.36	Ngaglik, Sudagaran, Tegalrejo

5.	1 April 2016	Bapak Tris	Ketua RT.37	Ngaglik, Sudagaran, Tegalrejo
6.	1 April 2016	Bapak Jati	Ketua RT.38	Ngaglik, Sudagaran, Tegalrejo

3. Profil Masjid Baabul Jannah RT.37 RW.10

Masjid Baabul Jannah yang terletak di RT 37 RW 10 Ngaglik Sudagaran Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo. Pertama kali di gunakan untuk kegiatan peribadatan sekitar tahun 1999. Banguna masjid tersebut di bangun di atas tanah wakaf dengan luas 117 m². Masjid Baabul Jannah terdiri dari 1 lantai dengan tempat wudhu di samping masjid.

B. Rencana Pembangunan Kelurahan/Desa

N O.	NAMA PROGRAM / KEGIATATAN	LOKASI	VOLUME	SASARAN	MANFAAT	SIFAT KEGIATAN (LANJUTAN/BARU)
	BOP					
	LPMK					
1	BOP LPMK	LPMK		LPMK	kelancaran kegiatan	
	PELATIHAN/PEMBINAAN					
1	Pelatihan Administrasi	RW 04	15 orang	Kader Posyandu	tertib administrasi	Baru
2	Pembinaan Kes. Jathilan	RW 05	1 SET	Jathilan RW 05	Melestarikan Kesenian	Lanjutan
3	Pelatihan Kader Yandu	RW 06	11 orang	Kader yandu	Peningkatan keterampilan	Baru
4	PMT Yandu Balita	RW 07	12 kali	anak Balita	Deteksi perkembangan	lanjutan
	LAIN LAIN					
1	Kesehatan Lingkungan Alat Foging	RW 07	1 unit	Masy. RW 07	Kesehatan Warga	Baru
2	Yandu Lansia Konsultasi Psikologi	RW. 07	2 kali	Lansia RW 07	Pemeriksaan Lansia	Baru
3	Sertifikatisasi tanah / prona	RW. 07	3 KK	Warga RW 07	Status Kepemilikan	Baru
4	Guru Senam	RT 39	40 x	warga	kesehatan warga	Baru
5	Tambahan Gizi anak	RT 39	12 x	anak	tercukupinya kebutuhan gizi anak	
6	gizi balita, penimbangan balita	RT 41	30 balita	Balita	kesehatan balita	lanjutan

7	pemeriksaan lansia	RT 41	40 lansia	Lansia	kesehatan balita	Baru
8	penguatan kader Posyandu	RW 12	10 orang	Kader Posyandu	Peningkatan	Baru
9	Pawai Budaya	Kelurahan	100 orang	Kelompok seni	pelestarian budaya	
10	Angon Bocah - festival anak	Kelurahan	200 orang	Warga kelurahan	pelestarian budaya kreatifitas anak	
12	Senam Warga RW 03	RW 03	48 Kali	Warga rw 03	Kesehatan Warga	Baru

C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

Salah satu tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di masyarakat, yakni kader-kader pembangunan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara serta kesejahteraan umat manusia. Dengan demikian, dengan adanya KKN di suatu lingkungan masyarakat diharapkan menjadi pendukung bagi semua program pengembangan masyarakat setempat.

Dari hasil survey kelompok KKN kami di Masjid Baabul Jannah Ngaglik, Sudagaran RW.10 Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, baik di masjid Baabul Jannah maupun lingkungan masyarakat sekitar sudah memiliki program tertentu yang sudah dijalankan oleh Ketua RW.10. Namun, ditemui dari hasil survey kami beberapa permasalahan. Salah satu permasalahannya yaitu TPA di Masjid Baabul Jannah belum dapat berjalan dengan baik karena kekurangan tenaga pengajar yang ada di TPA tersebut, serta anak-anak yang memilih bermain di sekitaran masjid dan rumah warga.

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan takmir masjid, selama ini yang

membantu TPA di Masjid Baabul Jannah adalah santri-santri yang dengan suka rela meluangkan waktunya untuk mengajar TPA di Masjid Baabul Jannah, yang jumlah pengajar TPA nya pun sangat kurang. Remaja di sekitar masjid tersebut pun juga kurang perhatiannya dengan kegiatan TPA, dikarenakan jumlahnya pun sedikit. Selain itu, santri yang belajar di TPA Masjid Baabul Jannah ada juga yang belajar di TPA masjid sebrang desa. Hal ini dikarenakan banyak orang tua santri yang menganggap TPA di masjid tersebut lebih terorganisir dibanding dengan TPA di Masjid Baabul Jannah.

Masalah yang lain yang ditemui adalah lingkungan masyarakat yang heterogen menimbulkan beberapa hal seperti anak yang beragam Muslim yang berteman dengan anak Non-Muslim sering tidak mengikuti TPA karena ingin bermain dengan temannya yang non-muslim tersebut. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang kondusif di jam efektif belajar juga menjadi permasalahan di lingkungan masjid Baabul Jannah.

Alternatif Solusi yang Diusulkan dan Sekilas Rencana Kegiatan

Dari permasalahan yang ditemukan setelah survei, solusi yang kami ajukan adalah sebagai berikut :

1. Mengelola kembali Masjid Baabul Jannah dengan melengkapi fasilitasnya.
2. Mengelola kembali TPA Masjid Baabul Jannah, sehingga dapat kembali berjalan dengan baik.

3. Mendayagunakan Remaja Masjid untuk ikut terlibat dalam kegiatan TPA.
4. Mengelola jam belajar untuk warga sekitar Masjid Baabul Jannah RW.10 Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo.

Dengan demikian, berdasarkan solusi yang diusulkan, rencana kegiatan yang akan dilaksanakan KKN Alternatif UAD periode LI unit II.B.2 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keilmuan

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah kegiatan bimbingan belajar yang diadakan ditanggal-tanggal tertentu yang telah kami jadwalkan, dengan durasi sekitar 50 menit.

2. Bidang Keagamaan

Rencana kegiatan pada bidang keagamaan ini utamanya adalah pengelolaan TPA antara lain, bimbingan Al-Quran dan Iqra, hafalan surat, hafalan doa sehari-hari, dan bimbingan bersuci serta sholat dengan durasi masing-masing kegiatan 50-100 menit .

3. Bidang Olahraga dan Seni

Rencana kegiatan di bidang ini adalah kegiatan Seni bersama anak-anak dan ibu-ibu di lingkungan RT.37 serta Olahraga Tonis, di hari yang telah kami jadwalkan dengan durasi waktu \pm 100 menit.

4. Bidang Non Tematik

Rencana kegiatan ini adalah macam-macam pelatihan untuk menambah

keterampilan masyarakat di hari yang telah kami jadwalkan dengan durasi waktu

\pm 100 menit.